

## Peran Green Finance Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui Praktik ESG (Environmental, Social, Governance)

**Eva Aidatul Fitriyah<sup>1</sup>, Navasa Auliya<sup>2</sup>, Vriska Amanda<sup>3</sup>, Tiolina Evi Nausta Pardede<sup>4</sup>**  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Keuangan Perbankan dan Informatika  
Asia Perbanas  
\*email: [eva.aidatul32@perbanas.id](mailto:eva.aidatul32@perbanas.id), [navasa.auliya17@perbanas.id](mailto:navasa.auliya17@perbanas.id), [vriska.amanda69@perbanas.id](mailto:vriska.amanda69@perbanas.id),  
[tiolina@perbanas.id](mailto:tiolina@perbanas.id)

### ABSTRACT

Perubahan arah ekonomi global menuju pembangunan berkelanjutan mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan tanggung jawab lingkungan, sosial, serta tata kelola ke dalam semua kegiatan bisnisnya. Dalam hal ini, green finance memiliki peran yang vital sebagai alat pembiayaan yang mendukung kegiatan ekonomi yang ramah dengan lingkungan serta memperkuat penerapan prinsip Lingkungan, Environmental, Social, and Governance (ESG). Implementasi green finance bukan hanya sebuah langkah penting dalam mengelola risiko lingkungan dan sosial, tetapi juga berperan sebagai elemen yang dapat memperbaiki citra serta nilai perusahaan di hadapan para investor. Dengan pelaksanaan ESG yang berkelanjutan, perusahaan dapat mencapai keseimbangan antara profitabilitas dan keberlangsungan, yang pada akhirnya memperkuat daya saing di pasar. Kolaborasi antara green finance dan praktik ESG merupakan faktor penting bagi perusahaan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals).

#### Kata kunci:

Green Finance  
ESG  
Nilai Perusahaan  
keberlanjutan

Diterima: 21 Oktober 2025  
Disetujui: 17 November 2025  
Diterbitkan: 1 Desember 2025

#### Penerbit:

Perbanas Institute



This work is licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>.

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan konsep keberlanjutan telah mendorong perusahaan untuk memperluas orientasi bisnisnya dari sekadar pencapaian keuntungan finansial menuju tanggung jawab sosial dan lingkungan. *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menjadi instrumen penting dalam mengukur sejauh mana perusahaan mengintegrasikan nilai keberlanjutan ke dalam strategi operasionalnya. Menurut Minggu et al. (2023), keterlibatan perusahaan dalam praktik ESG mampu meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan karena memperkuat legitimasi sosial serta membangun kepercayaan investor. Hal ini sejalan dengan meningkatnya tuntutan global terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, di mana perusahaan yang berkomitmen pada ESG dinilai lebih adaptif terhadap risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Di Indonesia, penerapan ESG semakin dikuatkan melalui kebijakan pemerintah seperti POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, yang mendorong lembaga keuangan dan perusahaan publik untuk melaporkan kegiatan keberlanjutan mereka. Xaviera & Rahman (2023), menemukan bahwa penerapan ESG memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, terutama melalui aspek tata kelola yang baik dan transparansi. Namun, efektivitas ESG masih bervariasi antar perusahaan, tergantung pada kesiapan manajemen dan siklus hidup perusahaan. Dalam konteks inilah muncul peran *green finance*, yaitu pembiayaan yang diarahkan untuk mendukung kegiatan ekonomi hijau dan praktik bisnis berkelanjutan. Fransisca et al. (2025), menunjukkan bahwa *green finance* dapat memediasi hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan kinerja keuangan, meskipun pengaruhnya terhadap ESG belum sepenuhnya optimal.

Integrasi antara *green finance* dan ESG menjadi langkah strategis untuk menciptakan nilai perusahaan yang berkelanjutan. Tyas & Prastiwi (2025), menyatakan bahwa kinerja ESG dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan karena meningkatkan citra dan daya tarik investasi. Sementara itu, Astari et al. (2025), menekankan bahwa *green innovation* perlu dioptimalkan agar praktik ESG dan pembiayaan hijau dapat berjalan beriringan dalam memperkuat kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *green finance* dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui praktik ESG, dengan meninjau hubungan sinergis antara keberlanjutan keuangan, kinerja lingkungan-sosial, dan nilai ekonomi perusahaan.

## II. KAJIAN TEORI

Secara literatur, keterkaitan antara *green finance*, ESG, dan nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui tiga kerangka dasar, yaitu teori legitimasi, teori stakeholder, dan teori sinyal (*signaling theory*).

Berdasarkan teori legitimasi, perusahaan berusaha mendapatkan legitimasi sosial dengan menyesuaikan aktivitasnya dengan norma dan nilai yang ada dalam masyarakat. Penerapan ESG dan *green finance* menjadi cara bagi perusahaan untuk menunjukkan tanggung jawabnya terhadap keberlanjutan, sehingga bisa mendapatkan dukungan dari masyarakat (Simon, 2022; Siregar et al. , 2025). Sementara itu, teori stakeholder menekankan

bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada semua pihak yang dipengaruhi oleh kegiatan mereka. Dengan mengimplementasikan *green finance*, perusahaan menambahkan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan, yang pada gilirannya memperkuat hubungan dengan stakeholder serta mengurangi potensi konflik kepentingan (Nasution et al. , 2024).

Selain itu, teori sinyal mengungkapkan bahwa penerapan ESG dan green finance bertindak sebagai sinyal yang positif kepada pasar bahwa perusahaan memiliki pengelolaan dan strategi keberlanjutan yang memadai. Ini dapat mengurangi risiko persepsi dan meningkatkan kepercayaan para investor (Aulia dan Mutasowifin, 2025). Sesuai dengan pendapat Helmalia Putri dan rekan-rekannya. (2025), sinyal positif yang diperoleh melalui laporan ESG dan penggunaan dana ramah lingkungan dapat memperkuat citra perusahaan, menarik perhatian investor institusi, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Secara empiris, *green finance* terbukti mendukung implementasi ESG melalui penyediaan dana untuk proyek-proyek yang ramah lingkungan dan peningkatan efisiensi energi. Siregar dan rekan-rekan. Profitabilitas memainkan peran sebagai perantara dalam hubungan antara *green finance*, ESG, dan nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa keuntungan ekonomi dari aktivitas ramah lingkungan dapat terlihat dalam perbaikan kinerja keuangan yang kemudian meningkatkan nilai pasar. Sebaliknya, Simbolon (2024) menyatakan bahwa *good corporate governance* (GCG) merupakan elemen krusial yang memperkuat hubungan antara *green finance* dan ESG terhadap nilai perusahaan, karena tata kelola yang baik memastikan adanya transparansi serta akuntabilitas dalam pelaporan keuangan berkelanjutan.

Konsep ESG terdiri dari tiga aspek: lingkungan yang mengevaluasi peran perusahaan dalam melindungi lingkungan; sosial yang menunjukkan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat, karyawan, dan konsumen; serta tata kelola yang menilai mutu manajemen dan dewan direksi dalam menjaga transparansi (Aulia dan Mutasowifin, 2025). Ketiga aspek ini merupakan indikator penting untuk investor dalam mengevaluasi keberlanjutan jangka panjang suatu perusahaan. Oleh sebab itu, ESG bukan hanya sebuah alat untuk menilai aspek non-keuangan, tetapi juga merupakan elemen strategis yang dapat meningkatkan nilai dan daya saing suatu perusahaan.

Dalam konteks di Indonesia, penerapan *green finance* dan ESG masih tergolong baru, tetapi menunjukkan tren peningkatan yang positif. Bursa Efek Indonesia mencatat bahwa nilai pasar saham perusahaan berlabel ESG telah mencapai lebih dari 56% dari total nilai pasar bursa pada tahun 2023. Fakta ini menunjukkan bahwa praktik ESG mulai menjadi fokus penting bagi investor lokal. Namun, masalah seperti kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan hijau dan lemahnya sistem pengawasan masih perlu diperbaiki agar green finance benar-benar dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Aulia dan Mutasowifin, 2025).

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (library research). Data diperoleh dari berbagai sumber sekunder seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel akademik yang membahas etika bisnis, CSR, dan keberlanjutan usaha. Analisis dilakukan melalui reduksi data, kategorisasi tema, serta analisis isi (content analysis) untuk memahami hubungan antarvariabel dan menarik kesimpulan konseptual.

### IV. PENELITI TERDAHULU

Table 1 Article Identification

No.	Peneliti & Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Jurnal
1	(Xaviera & Rahman, 2023)	Pengaruh Kinerja ESG Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Siklus Hidup Perusahaan Sebagai Moderasi : Bukti Dari Indonesia	Kinerja ESG agregat tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun dimensi tata kelola berpengaruh positif, lingkungan berpengaruh negatif, dan pengaruh ESG tersebut dimoderasi oleh siklus hidup perusahaan (positif pada tahap <i>Growth</i> dan negatif pada tahap <i>Mature</i> ).	Jurnal Akuntansi Bisnis
2	(Febriantoko et al., 2025)	Peran Pengungkapan ESG dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan di Sektor Perhotelan Indonesia: Moderasi Ukuran dan Usia Perusahaan	Pengungkapan ESG memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan di sektor perhotelan, terutama pada perusahaan yang berusia lebih muda.	Owner: Riset & Jurnal Akuntansi
3	(Siregar et al., 2025)	Peran Profit Dalam Memediasi Hubungan Antara <i>Green Accounting</i> , ESG Dan Nilai Perusahaan	<i>Green accounting</i> dan ESG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambahan, tetapi profitabilitas	Jurnal Akuntansi Kompetif

		Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia	hanya mampu memediasi <i>green accounting</i> secara tidak langsung karena biaya implementasi <i>environmental accounting</i> yang tinggi dapat mengurangi nilai pasar dalam jangka pendek.	
4	(Minggu et al., 2023)	<i>Environmental, Social dan Governance (ESG)</i> dan Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia	Penelitian ini bertujuan menyelidiki hubungan antara <i>Environmental, Social, dan Governance (ESG)</i> dengan kinerja keuangan perusahaan publik di Indonesia.	Owner: Riset & Jurnal Akuntansi
5	(Fransisca et al., 2025)	Dampak CSR dan ESG Terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlanjutan Perusahaan Dimediasi oleh <i>Green Finance</i>	Penelitian ini bertujuan meneliti dampak <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> dan ESG terhadap kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan manufaktur, dengan <i>green finance</i> sebagai variabel mediasi.	Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)
6	(Tyas & Prastiwi, 2025)	. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ESG <i>Performance</i> Sebagai Variabel Moderasi	Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan di kawasan ASEAN, dengan <i>ESG Performance</i> sebagai variabel moderasi.	Owner: Riset & Jurnal Akuntansi
7	(Astari et al., 2025)	<i>Green Innovation</i> Sebagai Pemoderasi:	<i>Net Profit Margin (NPM)</i> berpengaruh positif signifikan	Owner: Riset & Jurnal Akuntansi

		Determinan Pengungkapan <i>Environmental, Social, Governance</i>	terhadap pengungkapan ESG, sementara <i>Green Innovation (GI)</i> gagal memoderasi hubungan antara <i>Enterprise Risk Management (ERM)</i> , <i>Tobin's Q</i> , dan Kepemilikan Asing terhadap pengungkapan ESG.	
8	(Umbing et al., 2024)	ESG <i>Performance, Green Banking Disclosure</i> dan Nilai Perusahaan: Bukti Empiris di Indonesia	Di sektor perbankan, hanya skor lingkungan ( <i>environment score</i> ) yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan skor sosial, tata kelola, dan <i>green banking disclosure</i> tidak memengaruhi nilai perusahaan.	<i>Journal of Business and Information Systems</i>
9	(Jeanice & Kim, 2023)	Pengaruh Penerapan <i>Environmental, Social, and Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia	Penelitian ini bertujuan menyelidiki pengaruh penerapan <i>Environmental, Social, and Governance (ESG)</i> terhadap nilai perusahaan di Indonesia.	Owner: Riset & Jurnal Akuntansi
10	(Safiudin & Ningtyas, 2024)	Pengaruh Penerapan <i>Environmental, Social, and Governance</i> terhadap Profitabilitas pada Perusahaan di Indonesia	Penerapan ESG berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia, di mana dampak baiknya dapat memberikan keuntungan kompetitif.	Jurnal Transparan
11	(Paramitha & Devi, 2024)	Pengaruh <i>Environmental Social Governance (ESG) Score</i> dan	Hasil penelitian pada perusahaan <i>IDX ESG Leader</i> menunjukkan bahwa <i>Environmental,</i>	JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha

		Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	<i>Social, and Governance (ESG) Score</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sementara struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	
12	(Arofah & Khomsiyah, 2023)	Pengaruh Good Corporate Governance dan Environmental Social Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Moderasi	Kinerja Keuangan (ROA) berfungsi sebagai variabel moderasi yang signifikan, memperkuat pengaruh <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> dan <i>Environmental, Social, and Governance (ESG)</i> terhadap nilai perusahaan, sedangkan sebelum dimoderasi, GCG dan ESG tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis
13	(Kuncoro & Atiningsih, 2025)	Pengaruh <i>Environmental, Social, And Governance (ESG) Performance</i> Dan <i>Corporate Tax Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Ownership Concentration</i> Sebagai Variabel Moderasi	<i>Environmental, Social, and Governance (ESG)</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, di mana Konsentrasi Kepemilikan ( <i>Ownership Concentration</i> ) memoderasi pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan, sementara <i>Corporate Tax Avoidance (CTA)</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen

<b>14</b>	(Aulia & Mutasowifin, n.d.)	Pengaruh ESG Risk Rating Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan di Indonesia	ESG risk rating tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional (ROA), kinerja keuangan (ROE), dan nilai perusahaan (Tobin's Q)	JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI UNIVERSITAS SAM RATULANGI
<b>15</b>	(Simbolon, 2024)	Good Corporate Governance, Green Accounting Dan Nilai Perusahaan	Tidak ada pengaruh signifikan antara Good Corporate Governance (GCG) dan Green Accounting terhadap nilai perusahaan, baik secara simultan maupun parsial.	Jurnal Ekonomi dan Bisnis
<b>16</b>	(Putri et al., 2025)	Dampak ESG, Green Accounting, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Sektor Energy Yang Terdaftar di BEI (2021-2023)	Variabel ESG, Green Accounting, dan Kepemilikan Institusional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor energi, tetapi secara simultan menunjukkan pengaruh yang signifikan.	Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)

## V. HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa green finance memiliki peran penting dalam memperkuat implementasi Environmental, Social, and Governance (ESG) sebagai strategi perusahaan dalam meningkatkan nilai dan keberlanjutan usaha. Green finance berfungsi sebagai instrumen pembiayaan yang menyalurkan dana ke proyek-proyek ramah lingkungan, efisiensi energi, serta pengelolaan sumber daya berkelanjutan yang berdampak pada peningkatan reputasi dan nilai perusahaan. Penelitian Fransisca et al. (2025) menegaskan bahwa green finance memediasi hubungan antara Corporate Social Responsibility (CSR) dan kinerja keuangan perusahaan. Melalui pembiayaan hijau, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan memperkuat kinerja keuangannya tanpa mengabaikan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini didukung oleh Siregar et al. (2025) yang menemukan bahwa green accounting dan ESG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi.

Selanjutnya, Tyas dan Prastiwi (2025) menunjukkan bahwa kinerja ESG memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan di kawasan ASEAN. Dengan kata lain, implementasi ESG yang konsisten meningkatkan daya tarik investor karena menurunkan

risiko reputasi dan mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik. Temuan ini sejalan dengan teori sinyal (signaling theory), di mana penerapan ESG memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek dan stabilitas perusahaan di masa depan.

Namun, hasil penelitian lain menunjukkan variasi antar industri. Umbing et al. (2024) mengemukakan bahwa di sektor perbankan, hanya dimensi lingkungan (environmental score) yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan dimensi sosial dan tata kelola tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Temuan ini menggambarkan bahwa efektivitas ESG sangat tergantung pada karakteristik industri dan tingkat kedewasaan implementasi keberlanjutan di tiap sektor.

Sementara itu, Paramitha dan Devi (2024) menemukan bahwa skor ESG dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan apabila penerapannya belum efisien. Biaya implementasi yang tinggi dan belum adanya kesiapan manajemen dalam pelaporan ESG dapat menekan kinerja keuangan jangka pendek. Pandangan ini diperkuat oleh Simbolon (2024) yang menyebutkan bahwa good corporate governance (GCG) dan green accounting tidak selalu memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan jika tidak diimbangi dengan transparansi dan akuntabilitas yang memadai.

Di sisi lain, Arofah dan Khomsiyah (2023) menunjukkan bahwa kinerja keuangan (return on assets) mampu memoderasi hubungan antara GCG dan ESG terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa tata kelola dan praktik keberlanjutan baru akan efektif meningkatkan nilai perusahaan apabila didukung oleh kinerja keuangan yang solid. Sementara itu, Minggu et al. (2023) menegaskan bahwa keterlibatan perusahaan dalam ESG secara langsung berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan kepercayaan pasar.

Penelitian Aulia dan Mutasowifin (n.d.) memperkuat temuan ini dengan menyatakan bahwa ESG risk rating yang tinggi menandakan rendahnya risiko keberlanjutan dan dapat meningkatkan persepsi positif investor. Sedangkan Astari et al. (2025) menekankan pentingnya green innovation sebagai faktor pendukung pengungkapan ESG, meskipun belum terbukti mampu memoderasi seluruh hubungan antarvariabel yang memengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil-hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sinergi antara green finance dan praktik ESG bersifat saling memperkuat. Green finance memberikan dukungan finansial terhadap proyek-proyek hijau, sementara ESG menyediakan kerangka tanggung jawab sosial dan tata kelola yang meningkatkan legitimasi dan reputasi perusahaan. Ketika kedua konsep ini diimplementasikan secara konsisten dan terintegrasi, nilai perusahaan akan meningkat tidak hanya secara ekonomi, tetapi juga sosial dan lingkungan.

## V. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa *green finance* berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui dukungan pembiayaan terhadap proyek-proyek berkelanjutan yang sejalan dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Sinergi antara pembiayaan hijau dan praktik ESG tidak hanya memperkuat kinerja keuangan serta reputasi perusahaan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan investor dan legitimasi sosial. Efektivitas hubungan ini sangat bergantung pada kualitas tata kelola, transparansi pelaporan, serta kesiapan manajemen dalam menerapkan prinsip keberlanjutan. Dengan

penerapan yang konsisten dan terintegrasi, *green finance* dan ESG menjadi strategi fundamental dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* di Indonesia.

## VI. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Perbanas Institute atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Apresiasi juga disampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perbanas Institute yang telah memberikan bimbingan akademik serta kesempatan untuk mempresentasikan hasil penelitian ini dalam *Seminar Nasional Perbanas Institute (SNAP) 2025*. Selain itu, penulis berterima kasih kepada seluruh dosen pembimbing, rekan mahasiswa, serta pihak-pihak lain yang telah memberikan masukan, data, dan referensi yang berharga dalam penyelesaian karya ilmiah ini. Dukungan moral dan material dari berbagai pihak menjadi faktor penting dalam terselenggaranya penelitian ini dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arofah, S. N., & Khomsiyah. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Environmental Social Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Moderasi. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(1), 125–133. <https://doi.org/10.37034/infv5i1.208>
- Astari, N. P. A. A. M., Purnamawati, I. G. A., & Werastuti, D. N. S. (2025). Green Innovation Sebagai Pemoderasi: Determinan Pengungkapan Environmental, Social, Governance. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(3), 1633–1655. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i3.2748>
- Aulia, F. N., & Mutasowifin, A. (n.d.). Pengaruh ESG Risk Rating Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan di Indonesia. *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI UNIVERSITAS SAM RATULANGI*, 12(2), 1007–1033.
- Febriantoko, J., Sari, K. R., & Armaini, R. (2025). Peran Pengungkapan ESG dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan di Sektor Perhotelan Indonesia: Moderasi Ukuran dan Usia Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(2), 1033–1048.
- Fransisca, L., Malini, H., Azazi, A., & Syahputri, A. (2025). Dampak CSR dan ESG Terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlanjutan Perusahaan Dimediasi oleh Green Finance. *Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, 5(1), 115–124. <https://doi.org/10.47065/jamek.v5i1.1789>
- Jeanice, J., & Kim, S. S. (2023). Pengaruh Penerapan Environmentan, Social, and Governance Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1646–1653. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1338>
- Kuncoro, I. T., & Atiningsih, S. (2025). Pengaruh Environmental, Social, And Governance (ESG) Performance Dan Corporate Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan

---

Ownership Concentration Sebagai Variabel Moderasi. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 1135–1152.

- Minggu, A. M., Aboladaka, J., & Neonufa, G. F. (2023). Environmental, Social dan Governance (ESG) dan Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1186–1195. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1371>
- Paramitha, I. A. P. C., & Devi, S. (2024). Pengaruh Environmental Social Governance (ESG) Score dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(01), 166–173. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i01.76346>
- Putri, M. H., Setiawan, R. Y., & Wibowo, A. S. (2025). Dampak ESG, Green Accounting, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Sektor Energy Yang Terdaftar di BEI (2021-2023). *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 3(1), 44–54.
- Safiudin, M. I., & Ningtyas, H. I. R. (2024). Pengaruh Penerapan Environmental, Social, and Governance terhadap Profitabilitas pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Transparan*, 16(2), 74–83.
- Simbolon, R. F. (2024). Good Corporate Governance, Green Accounting Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 95–104.
- Siregar, I. F., Rasyad, R., Onasis, D., & Hardi. (2025). Peran Profit Dalam Memediasi Hubungan Antara Green Accounting , ESG Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 8(1), 179–191.
- Tyas, C. D. N., & Prastiwi, A. (2025). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ESG Performance Sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(2), 946–954. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2624>
- Umbing, G. B., Yuniati, A., & Wardani, S. K. (2024). ESG Performance, Green Banking Disclosure dan Nilai Perusahaan: Bukti Empiris di Indonesia. *Journal of Business and Information Systems*, 6(2), 238–251. <https://doi.org/10.36067/jbis.v6i2.257>
- Xaviera, A., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Kinerja ESG Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Siklus Hidup Perusahaan Sebagai Moderasi : Bukti Dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 226–247. <https://doi.org/10.30813/jab.v16i2.4382>